

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini mempergunakan penelitian kuantitatif dengan memakai metode pendekatan survey. Penelitian kuantitatif ialah penelitian secara sistematis, terjadwal, serta terstruktur dari awal sampai pembuatan design penelitian. Metode survey yaitu metode penelitian menggunakan instrument penelitian utamanya menggunakan kuesioner buat mengumpulkan data. (Siyoto and Sodik 2016)

Penggunaan jenis penelitiannya yakni dengan penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dimana pendekatan ini untuk mengetahui nilai suatu variabel, baik variabel satu atau tanpa mengaitkan variabel satu dengan menggunakan variabel lainnya (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini peneliti mencari adanya kaitan tingkat perkembangan anak berusia 4 – 6 tahun dengan pola asuh ibu yang bekerja.

3.2. Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto, “Hipotesis terdiri dari alternatif jawaban atas yang peneliti kembangkan untuk masalah yang diangkat dalam penelitiannya. Kemungkinan jawaban kebenaran itu bersifat sementara. Artinya, sesuatu yang menguji kebenaran itu. kebenaran dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui penelitian

H_0 (hipotesis nol) adalah hipotesis yang diuji secara statistik, sedangkan H_a (hipotesis alternatif) berarti bahwa jika penelitian menemukan bahwa hipotesis nol ditolak, hipotesis ini dapat dirumuskan secara langsung.

H_0 : Tidak ada hubungan tingkat perkembangan anak usia 4-6 tahun dengan pola asuh ibu bekerja.

Ha : Ada hubungan tingkat perkembangan anak usia 4 sd 6 tahun dengan pola asuh ibu bekerja.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang dipergunakan pada penelitian ialah semua objek penelitian atau objek yang akan dilakukan teliti. Populasi ialah himpunan semua individu yang bisa memberikan data dan informasi buat penelitian (Notoadmodjo, 2018).

Populasi yang dipergunakan ialah anak usia prasekolah yang berusia 4-6 tahun di RA Al – Furqon, RA Assalam dan RA Husnul Khotimah dan ibu yang berkerja yang berjumlah 55 responden.

3.3.2. Sampel

Sugiono (2017), sampel ialah bagian dari populasi penelitian dan diklaim mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan penelitian ialah anak usia prasekolah yang ber usia 4 – 6 tahun di RA Al – Furqon, RA Assalam dan RA Husnul Khotimah dan ibu yang bekerja.

Adapun cara penentuan sampel yaitu dengan perhitungan mempergunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Penjelasan :

n : Total Sampel

N : Total populasi

d : Tingkat signifikasi (p)

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,1)^2}$$

$n = 54,9$ dibulatkan menjadi 55

Maka, responden yang diteliti adalah 55 sampel

3.4. Karakteristik Sampel

3.4.1. Inklusi

Ketentuan inklusi artinya ketentuan atau karakteristik yang memenuhi tiap anggota populasi yang bisa diambil untuk sampel (Notoadmodjo, 2018). Taregr yang digunakan pada penelitian ialah :

1. Anak yang bersedia menjadi responden dengan rentang usia 4 – 6 tahun di RA Al- Furqon, RA Assalam, RA Husnul Khotimah
2. Orang tua anak dari usia 4 – 6 tahun
3. Anak dalam kondisi sehat
4. Ibu yang datang ke TK
5. Ibu yang bekerja

3.4.2. Eksklusi

Ketentuan eksklusi ialah ciri atau karakteristik anggota populasi yang tak dipakai dalam sampel (Notoadmodjo, 2018). Adapun kriteria dalam penelitian yakni :

1. Anak yang tidak berusia 4 – 6 tahun
2. Orang tua yang tidak bekerja
3. Anak dalam kondisi sakit

3.5. Variabel Penelitian

Ialah ukuran atau karakteristik yang dimiliki seorang anggota kelompok yang beda dengan anggota kelompok lainnya. Variable dipergunakan sebagai ciri, mengukur pemahaman konsep tertentu yang dimiliki atau diperoleh seorang peneliti (Notoadmodjo, 2018)

Variabel bebas (Independent) penelitian ini adalah tahap perkembangan anak usia 4 - 6 tahun dan variable terikat (dependen) penelitian ialah pola asuh ibu yang bekerja.

3.6. Definisi Oprasional

Ialah penjelasan terkait Batasan variable yang dituju atau terkait hal apa yang akan dilakukan pengukuran oleh variable yang berkaitan. Definisi ini terbilang penting dan dibutuhkan supaya pengukuran variable dan pengumpulan datanya ini konsisten antara asal data responden satu dengan responden lainnya. Dijelaskan secara operasional tentang cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategori dan skala pengukuran yang dipergunakan dan tersaji berbentuk “ matrix “ yang terdiri dari kolom – kolom untuk memberi kemudahan pembaca atau penguji dalam memaknai penelitian (Notoadmodjo, 2018)

Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Perkembangan Anak Pra Sekolah

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
Perkembangan Anak Prasekolah	Perkembangan adalah menambahnya fungsi dan struktur tubuh yang lebih kompleks perihal kemampuan gerak kasar dan halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Anak Prasekolah adalah anak yang berusia 4 – 6 tahun dan biasanya tengah mengikuti program preschool. Masa ini, anak sedang melakukan tahapan	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yakni suatu instrument deteksi dini perkembangan anak usia 0 - 6 tahun. Fungsi KPSP teruntuk mengetahui perkembangan anak normal atautakah ada penyimpangan.	Kriteria : “ya” skor ialah 1 dan “tidak”, skor ialah 0	Ordinal

pertumbuhan
dan
perkembangan
yang sangat
pesat.

Pola Asuh	Pola asuh adalah	Kuisisioner	Skor
Ibu yang Bekerja	cara seorang ibu membimbing anaknya untuk hidup mandiri dan memiliki peran ganda sebagai pekerja yang hampir tiap hari tidak bersama dengan anaknya.		diklasifikasikan jadi 3ialah: a. Demokratis: 24 - 39 b. Permisif: 40 - 55 c. Otoriter: 56 - 72

3.7. Lokasi dan Waktu

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi diadakannya penelitian ini di RA Al – Furqon, RA Assalam dan RA Husnul Khotimah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di bulan Maret hingga bulan Mei 2022

3.8. Instrumen Penelitian

Ialah alat atau fitur dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah pekerjaannya dan meningkatkan hasil, artinya lebih lengkap, akurat, dan sistematis. Survey ialah rangkaian pertanyaan yang dipergunakan teruntuk memperoleh laporan dan informasi penting pribadi tentang pentingnya apa yang diketahui dari responden (Arikunto, 2012). Metode yang digunakan dalam survey ini ialah kuesioner yang meliputi petunjuk pengisian kuesioner, huruf pertama nama dan karakteristik responden dan katalog pertanyaan.

Kuesioner untuk data demografi orang tua dan anak menggunakan kuesioner checklist. Istilah pertanda checklist pada satu kotak jawaban yang sinkron menggunakan keadaan responden. Data demografi untuk orang tua dalam kuesioner ini terdiri dari umur, pekerjaan. Sedangkan kuesioner untuk data demografi anak terdiri dari nama anak dan umur anak.

Instrument untuk pola asuh berupa kuesioner yang disusun berbentuk tertutup dengan memakai skala likert. Berarti jawaban responden sudah termasuk pada 3 pilihan skala. Pilihan yang dipergunakan merupakan selalu (SL), kadang – kadang (KK), serta tidak pernah (TP). Kuesioner pada pola asuh orang tua terdapat 24 pertanyaan yang meliputi pertanyaan positif dan negative. Pertanyaan positif ada 26 pernyataan yakni pernyataan menggunakan angka 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20. Bentuk dari pilihan pernyataan positif yaitu SL, KK, serta TP dengan skor 1 hingga 3. Skor 1 artinya TP, skor 2 artinya KK, skor 3 merupakan SL. Pernyataan negatif ada 8 pernyataan yakni pernyataan yang menggunakan angka 1, 2, 3, 4, 21, 22, 23 serta 24. Bentuk dari pilihan pernyataan negatif yakni SL, KK, dan TP, dengan perolehan skor 1 hingga 3. Skor 1 ialah SL, skor 2 ialah KK, skor 3 ialah TP. Jumlah skor paling rendah ialah 24 dan paling tinggi ialah 72.

Instrument untuk perkembangan anak berupa kuesioner KPSP yang terdiri dari 9 hingga 10 pernyataan terkait kemampuan perkembangan anak

yang sudah diraih. Target KPSP teruntuk anak berusia 42 hingga 72 bulan. Pada penelitian ini yang akan dipergunakan ialah anak berusia 4 – 6 tahun (prasekolah) buat keseluruhan aspek yang terdapat, yakni motoric kasar, motoric halus, bahasa serta personal sosial (Depkes R1, 2014). Pada setiap pertanyaan apabila ibu menjawab pernah, kadang – kadang atau sering diberikan nilai 1 dan apabila ibu menjawab tidak pernah diberikan nilai 0. Interpretasi nilai hasil KPSP dengan jawaban Ya adalah :

1. 9 atau 10, berarti perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangan
2. 7 atau 8, berarti perkembangan anak meragukan
3. ≤ 6 , berarti perkembangan anak tidak normal.

3.9. Pengumpulan Data

3.9.1. Metode Pengumpulan

1. Cara Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil tanya jawab menggunakan kuesioner KPSP

2. Cara Pengukuran

- a. Perkembangan

Dilakukan tanya jawab dengan menggunakan kuesioner KPSP yang dijawab langsung oleh ibu, serta memberikan beberapa perintah yang ditujukan langsung kepada anak sesuai dengan KPSP.

- b. Pola Asuh Ibu

Dilakukan tanya jawab dengan menggunakan kuesioner Pola Asuh Ibu yang dijawab langsung oleh ibu.

3.9.2. Langkah Pengumpulan Data

1. Penelitian dilakukan dengan surat izin penelitian menggunakan surat dari Pordi DIII Keperawatan UPI Kampus Sumedang untuk diberikan ke TK
2. Surat Izin diberikan kepada Kepala Sekolah RA AL – Furqon, RA Assalam dan RA Husnul Khotimah.

3. Penelitian dilakukan selama 8 hari, dalam 1 harinya mendapatkan 7 anak untuk mengisi lembar KPSP tersebut .
4. Peneliti dalam melakukan penelitian tersebut dibantu dengan satu guru, dimana sebelumnya disamakan persepsinya terlebih dahulu.
5. Sebelum melakukan penelitian kepada anak – anak, sebelumnya peneliti meminta izin kepada guru yang sedang mengajar.
6. Memperkenalkan diri dan menyampaikan informed consent kepada responden untuk mengisi sebagai tanda persetujuan, pada saat mengisi informed consent tidak ada responden yang menolak.
7. Menjelaskan tujuan penelitian dan memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
8. Untuk Kuesioern KPSP atau kuesioner tingkat perkembangan ini ada 3 KPSP yaitu, KPSP pada umur 48 bulan (4 tahun) , 60 bulan (5 tahun) dan 72 bulan (6 tahun).
9. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
10. Untuk pengisian kusioner dibimbing oleh peneliti dan dibimbing juga oleh satu guru.
11. Setelah beres pengisian pada kuesioner, responden menyerahkan kembali kepada kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.
12. Untuk memberikan kuesioner kepada ibu nya, untuk hari pertama dibagikan kepada orang tua nya masing – masing dan memberikan penjelasan terhadap pengisian kuesioner nya.
13. Lalu kuesioner tersebut bisa dibawa pulang atau dibawa kerumah untuk pengisian kuesioner tersebut dan dikumpulkan lagi pada hari selanjutnya.
14. Setelah itu mengecek hasil kuesioner tingkat perkembangan (KPSP) dan kuesioner pola asuh ibu.
15. Untuk KPSP anak usia 4 - 6 tahun serta kuesioner bagi pola asuh ibu yang bekerja terkumpul semua yaitu 55 responden.
16. Melakukan pengolahan data.

17. Menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel.

3.10. Pengolahan dan Analisa Data

3.10.1. Pengolahan Data

Terdapat tahapan – tahapan dalam pengolahan data yang mengacu pada (Notoatmodjo, 2018) ialah :

1. Penyuntingan (*Editing*)

Dilaksanakan menggunakan pengecekan buat memastikan bahwa perolehan datanya telah jelas, lengkap dan relevan dengan cara melakukan koreksi datanya lebih jelas, lengkap dan relevan dengan cara melakukan koreksi data yang sudah didapatkan supaya bisa dilakukan perbaikan isinya.

2. Pengkodean (*Coding*)

Langkah data asal yang berbentuk kalimat menjadi data nomor dan hadiah kode berbentuk angka ke tiap variable, maka memberikan kemudahan dalam melakukan analisa data.

3. Memasukkan data (*Processing*)

Dilaksanakan dengan cara memasukkan data asal masing – masing dari jawaban responden yang sudah mengisi atau melakukan coding berasal data observasi yang lalu dimasukkan pada program aplikasi atau computer.

4. Pembersihan data (*Cleaning data*)

Kegiatan cek ulang data yang sudah dimasukkan guna meninjau kemungkinan terdapat kesalahan atau tidak. Dengan melakukan cara list dari variable yang memungkinkan terdapat kesalahan dalam pengkodean.

3.10.2. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Ditujukan teruntuk mendeskripsikan tiap variable yang diteliti. Pada penelitian ini, Analisa ini dilakukan untuk menganalisis tingkat perkembangan anak usia 4 – 6 tahun.

2. Analisis Bivariat

Analisa ini mempergunakan pengujian *Chi Square* yaitu pengujian statistic yang termasuk kedalam nonparametric test dan ditunjukkan untuk menguji signifikansi data buat melihat terdapat kolerasi antara dua variabel dimana variabel yang dianalisis yaitu mengenai tingkat perkembangan anak berusia 4 – 6 tahun dengan pola asuh ibu yang bekerja. Analisa data akan dilakukan di program SPSS 26 for windows dengan bantuan komputerisasi.

a. Analisa *Chi – Square* / Kai Kuadrat

Uji square ialah salah satu pengujian komparatif non parametis yang dipergunakan di dua variabel, dimana skala variabel tersebut termasuk data kategorik. Apabila beresalah dua variabel terdapat satu variabel dengan skala nominal maka dijalankan pengujian *Chi - Square* (Negara dan Prabowo, 2018). Pengujian statistik penelitian ini dipergunakan teruntuk mencari kaitan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas. Berikut perhitungan dengan rumus Chi square :

$$x^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Penjelasan :

X2 = Angka Chi-Square

Fo = Perolehan frekuensi dari sampel atau frekuensi dari hasil pengamatan observasi.

Fh = Frekuensi yang diharapkan pada sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan pada populasi.

Fh dapat dilakukan perhitungan dengan penggunaan rumus:

$$Fh = \frac{\text{Total baris}}{N}$$

Hipotesis yang akan dilakukan pengujian didalam penelitian ialah :

Ho : tidak ada hubungan antara tingkat perkembangan anak usia 4 – 6 tahun dengan pola asuh ibu yang bekerja

Ha : ada hubungan antara tingkat perkembangan anak usia 4 – 6 tahun dengan pola asuh ibu yang bekerja

Tingkatan signifikansi (Sig.) yang dipergunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) serta derajat kebebasan distribusi *Chi Square* yaitu :

$$Df = (I-1).(j-1)$$

Penjelasan :

I = Total baris

J = Total kolom

Ketentuan keputusan pengujian yaitu:

H0 diterima apabila X^2 hitung $<$ X^2 tabel

H0 tidak diterima apabila X^2 hitung $>$ X^2 tabel

3. Chi Square

Manurut Supranto (2022) Untuk tabel $>2 \times 2$ (Misal 3×2 atau 3×3) dengan memperhatikan persyaratan

- Tidak ada frekuensi harapan kurang dari 1 ($E < 1$)
- Nilai frekuensi harapan < 5 maksimal 20%
- Apabila kedua persyaratan di atas tidak dipenuhi, maka penggabungan kategori perlu dilakukan agar diperoleh nilai harapan yang berharga besar

3.11. Penyajian Data

Sesudah pengolahan data dan diperoleh hasil penelitian, sehingga data atau hasil penelitian ini akan tersaji pada bentuk teks dan tabel. Pada hasil analisis univariat akan disajikan setiap variabelnya yaitu mengenai tingkat perkembangan anak usia 4 – 6 tahun dan pola asuh ibu yang bekerja. Sedangkan untuk analisis bivariat disajikan dengan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan tingkat perkembangan anak usia 4 – 6 tahun dengan pola asuh ibu yang bekerja.

3.12. Etika Penelitian

Peneliti merupakan prinsip dasar etika penelitian, diantaranya :

1. Informed Consent (Format Persetujuan)

Peneliti sebelumnya terlebih dahulu menyampaikan kepada responden penjelasan terkait penelitian yang akan dilaksanakan dan ada lembar persetujuan kepada responden.

2. Anonymity (Kerahasiaan)

Peneliti melindungi identitas klien dengan cara merahasiakan identitasnya dan yang hanya peneliti saja yang mengetahuinya.

3. Confidentially (Kerahasiaan Informasi)

Peneliti melindungi kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan responden.

